

Penerapan Eco-School dengan Budidaya Kangkung Darat dan Pepaya California di SMP IT Khazanah Boarding School

Nurdin¹, Zulkifli², Suprasman³, Yenita Morena⁴, Ermiyati⁵, Muhammad Shalahuddin⁶

¹Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Riau

²Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau

^{3,4,5,6}Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Riau

e-mail: 1nurdin.gis@gmail.com, 2zulkifli69.ik@gmail.com,

3suprasman@lecturer.unri.ac.id, 4morenauin@yahoo.co.id

, 5ermiyati_tanjung@yahoo.co.id, 6mhdshalahuddin@gmail.com

Abstrak

Pengembangan potensi Eco-School SMP IT Khazanah Boarding School di Kecamatan Pujud dapat diwujudkan dengan budidaya kangkung darat dan pepaya california dengan memanfaatkan para santri dibawah pengawasan kepala Sekolah dan guru-guru yang ada. Metode dalam mewujudkan Eco-School adalah dengan menyediakan sarana dan parasarana berupa penyediaan media tanam, pengadaan bibit yang berkualitas dan tenaga terampil dalam melakukan penyuluhan dan pendampingan serta keikutsertaan dan partisipasi mahasiswa Kukerta dalam pembudidayaan kangkung darat dan pepaya california tersebut sehingga mendapatkan hasil usaha maksimal. Hasil panen kangkung darat dan pepaya California dapat memenuhi kebutuhan konsumsi sayur-sayuran dan buah-buahan untuk para santri dan guru yang tinggal di komplek SMP IT Khazanah Boarding School. Kelebihan dari kebutuhan konsumsi para santri dan guru dapat dijual dengan cara mencari langganan tetap dipasar-pasar yang ada di Kecamatan Pujud. Hasil panen budidaya kangkung darat dan pepaya california ini selain dapat digunakan sebagai modal dasar untuk kelanjutan budidaya kangkung untuk tahap selanjutnya dan dapat pula digunakan sebagai tambahan dana untuk keperluan sayur dan buah-buahan dalam memenuhi konsumsi harian santri di SMP IT Khazanah Boarding School ini. Pembudidayaan kangkung darat dan pepaya california terbukti sebagai Model Eco-School cikal bakal sekolah berbasis lingkungan berkelanjutan.

Kata kunci : Penyuluhan, mentoring, Budidaya, Kangkung dan pepaya california, Eco-School

1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Khazanah Boarding School mempunyai program unggulan hapiz Alqur'an yang bernaung dibawah Yayasan Khazanah Riau Mandiri. Yayasan ini masih berada di jalan lintas Pujud - Dalu-dalu atau Jalan Jenderal Sudirman Pujud dan hanya sekitar 300 m dari lokasi Masjid Besar Baitul Izzah Kecamatan Pujud. Luas lahan Yayasan Yayasan Khazanah Riau Mandiri adalah 10.000 m² (1 ha) dengan luas 5 lokal SMP IT Khazanah Boarding School adalah 210 m², mempunyai guru sebanyak 7 orang, tenaga kependidikan sebanyak 6 orang dan jumlah siswa/santri yang mondok disini sebanyak 89 orang. Sejalan dengan Mitrasulawesi.co.id (2022), bahwa Program Adiwiyata telah berhasil mendorong adanya peningkatan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di sekolah. Program Adiwiyata ini dapat diimplentasikan dalam bentuk Eco-School. Penerapan Eco-School yang peduli dan berbudaya lingkungan di SMP IT Khazanah Boarding School Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir ini untuk jangka pendek bisa berupa budidaya kangkung darat, sedangkan untuk jangka menengah dapat pula dengan budidaya pepaya yang ditinjau dari masa hidupnya. Karmilasari dkk (2020) formulasi dan strategi dalam menjalankan

Eco-School dengan langkah kerja berupa sosialisasi, pendidikan, pemberdayaan, pembudayaan, dan kerjasama peran stakeholder. Pembudidayaan kangkung darat dan papaya California di lingkungan SMP IT Khazanah Boarding School sangat bermanfaat sekali di laksanakan karena, hasil budidayanya selain digunakan untuk konsumsi bagi siswa/santri dapat pula dijual sebagai tambahan dana operasional sekolah dimana selama ini penghasilan sekolah hanya mengandalkan uang SPP dari siswa/santri. Lahan pekarangan dan ruang kelas SMP IT Khazanah Boarding School Kecamatan Pujud dapat dilihat pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Lahan pekarangan dan ruang kelas SMP IT Khazanah Boarding School

Adapun literatur yang dijadikan sebagai rujukan dalam menjalankan program pengabdian ini adalah sebagai berikut :

a. Konservasi

Berdasarkan UU No 5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya adalah bertujuan; Untuk memelihara maupun melindungi tempat-tempat yang dianggap berharga supaya tidak hancur, berubah atau punah. Untuk menekankan kembali pada pemakaian bangunan lama supaya tidak terlantar. Untuk melindungi benda-benda sejarah atau benda jaman purbakala dari kehancuran atau kerusakan yang diakibatkan oleh faktor alam, mikro organisme dan kimiawi.

Masih menurut Permen LH Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata, dimana Program Adiwiyata adalah program untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Program Adiwiyata diikuti oleh Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK). Diantara Komponen Program Adiwiyata adalah aspek kegiatan sekolah berbasis partisipatif dan aspek pengelolaan sarana dan prasarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan.

b. Eco-School

Eco School di Indonesia digagas oleh Kementerian Lingkungan Hidup merupakan implementasi dari program Adiwiyata yang peduli dan berbudaya lingkungan. Program ini merupakan program pendidikan lingkungan yang mawadahi keinginan sekolah yang bertujuan meningkatkan pemahaman seluruh elemen warga sekolah, siswa, guru, dan kepala sekolah. Karmilasari (2020) dimulai pada tahun 1994 program eco-schools telah berkembang menjadi program sekolah terbesar yang berfokus pada penanaman pemahaman pendidikan lingkungan untuk pembangunan berkelanjutan. Kegiatan Eco-School yang sudah dijalankan dalam bentuk Go-Green yang ramah lingkungan adalah pengelola lingkungan (Eco-Pesantren) di Pondok Pesantren Nurul Hakim Lombok Nusa Tenggara Barat (NTB) Rihlah dkk (2017). Pondok Pesantren Nurul Hakim memiliki lahan kosong yang digunakan untuk penanaman berbagai tanaman seperti cabai, timun dan lain sebagainya. Kemudian hasil dari panen tersebut sebesar

30% dialokasikan untuk kegiatan pondok pesantren dan sisanya diberikan kepada para santri yang berkontribusi dalam pemeliharaan tanaman tersebut.

c. Budidaya Kangkung Darat dan pepaya

Budidaya kangkung darat sangat mudah, karena sayuran ini bersiklus panen cepat dan relatif tahan hama. Karena itulah, harga kangkung dipasaran relatif murah dibanding jenis sayuran lain. Untuk meningkatkan nilai tambah, kita bisa melakukan budidaya kangkung darat secara organik. Harga kangkung darat organik relatif lebih tinggi. Budidaya kangkung darat dapat dilakukan baik didataran rendah maupun dataran tinggi. Untuk bisa tumbuh dan berkembang dengan baik, budidaya kangkung darat harus mendapatkan curah hujan dan sinar matahari yang cukup. Kangkung darat bisa diperbanyak dengan biji dan stek. Namun khusus untuk kangkung darat, para petani biasa melakukannya dengan biji (distan.bantenprov.go.id, 2022).

Tanaman Pepaya yang memiliki nama latin (*Carica Papaya L*) merupakan tanaman yang berasal dari Meksico bagian selatan dan Nikaragua. Kemudian tanaman pepaya meluas dan dibudidayakan di Negara-negara tropis termasuklah Indonesia. Tanaman ini memang gampang tumbuh, dengan media tanah berhumus campur pasir, cukup sinar matahari dan drainase baik, tanaman pepaya dapat tumbuh subur. Tanaman pepaya varietas California merupakan salah satu jenis pepaya yang sedang digandrungi dan mulai banyak dikebunkan para petani pada saat ini karena sangat menjanjikan keuntungan. Pepaya California ini memiliki sifat dan keunggulan tersendiri yaitu buahnya tidak terlalu besar dengan bobot 0,8 – 1,5 kg/buah, berkulit hijau tebal dan mulus, berbentuk lonjong, buah matang berwarna kuning, rasanya manis, daging buah kenyal dan tebal. Varietas pepaya California ini termasuk jenis unggul dan berumur genjah, pohon/batangnya antique kerdil/lebih pendek dibanding jenis pepaya lain, tinggi tanaman sekitar 1,5 – 2 meter dan sudah bisa dipanen setelah berumur 8 – 9 bulan. Pohonnya dapat berbuah hingga umur mencapai empat tahun. Dalam satu bulan bisa dipanen sampai empat kali, dengan sekali panen setiap minggu bisa mencapai berkisar 1,9 hingga 3,6 ton per hektar (Urari, 2022). Selain itu kegiatan pembudidayaan pepaya jenis lain dengan 3 cara yang terdiri dari pembuatan modul mengenai budidaya pepaya Calina, sosialisimengenai budidaya pepaya Calina, serta praktek pembibitan pepaya Calina menggunakan geplastik di rumah kaca (Pratama dkk, 2020).

Gambar pembudidayaan kangkung darat tahun pertama di Masjid Besar Baitul Izzah kegiatan oleh tim penbadian Universitas Riau Tahun 2021 yang akan diterapkkan kembali di SMP IT Khazanah Boarding School Kecamatan Pujud Kec. Pujud tahun pertama dapat dilihat seperti yang tercantum pada **Gambar.2** dan budidaya pepaya disajikan pada **Gambar 3**.



Gambar 2 Kebun Sayur Daun-daunan



Gambar 3. Jenis Tanaman Pepaya Calopornia

Sumber : Bibitbunga.com (2022).

d. Ekonomi Kreatif

Istilah Ekonomi kreatif berkembang dari konsep modal berbasis kreatifitas yang dapat berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Industrialisasi menciptakan suatu pola kerja, pola produksi dan pola distribusi yang lebih murah dan lebih efisien. Adanya perkembangan seperti penemuan baru di bidang teknologi informasi dan komunikasi seperti adanya internet, email, Google PlayStore, dan sebagainya semakin mendorong manusia menjadi lebih aktif dan produktif dalam menemukan teknologi-teknologi baru. Dampak yang muncul akibat dari fenomena perubahan gelombang ini adalah munculnya daya saing atau kompetisi pasar yang semakin besar. Kondisi ini menuntut perusahaan mencari cara agar bisa menekan biaya semurah mungkin dan se-efisien mungkin guna mempertahankan eksistensinya (Rochmat, 2016).

Hasil pengabdian yang oleh Sunanik (2015) dimana, masyarakat yang semula belum mengerti membaca peluang yang ada, setelah mendapat penyuluhan mereka antusias ingin mengembangkan berbagai kreatifitasnya bagaimana memanfaatkan sumberdaya yang terdapat di desa menjadi produk yang bernilai ekonomi tinggi. Setelah mengikuti penyuluhan masyarakat juga membuat suatu kelembagaan yang mendukung tujuan tersebut yakni dengan mendirikan ‘Rumah Kreatif Masyarakat Kecamatan Besuki’.

2. METODE

2.1. Langkah-Langkah Kegiatan

Langkah-langkah pendampingan yang dilakukan dalam proses penerapan Eco-School dalam mendukung Go-Green yang dapat menciptakan ketahanan pangan berkelanjutan dalam bentuk budidaya kangkung darat dan papaya California di lingkungan pekarangan SMP IT Khazanah Boarding School sejalan dengan Pratama dkk, Nurdin dkk (2021), Kartini dan Robbi (2022) dameliputi :

Koodinasi

Koordinasi dan sosialisasi oleh tim pengabdian dengan pengurus dan gharim masjid tentang budidaya sayur daun-daunan Kangkung Darat dengan kegiatan :

- a. Pematangan tanah yang diawali dengan pemberishan lokasi pembuatan bedengan, dalam hal ini tenaga kerja disediakan oleh pihak SMP IT Boarding School dan pendanaan diambil dari dana pengabdian skema kemitran Tahun 2022.
- b. Penyediaan pupuk kandang, dan pupuk NPK, serta pengadaan bibit Kangkung Darat dan papaya California dengan cara disemaikan dulu menggunakan dana yang disediakan dari anggaran yang sudah disediakan dalam anggaran pengabdian kemitraan, sedangkan pelaksana lapangan dari mahasiswa Kukerta Unri Tahun 2022 dibantu guru dan santri SMP IT. Untuk jangka panjang melakukan pengadaan komposter guna pembuatan pupuk kompos

dan pupuk cair sendiri yang dapat mengurangi biaya produksi dalam budidaya kangkung darat dan pepaya California.

Penyuluhan/praktek budidaya

Penyuluhan/praktek budidaya kangkung darat dan pepaya California yang dilakukan oleh tim pengabdian kemitraan yang dibantu oleh mahasiswa Kukerta dalam bentuk :

- a. Sosialisasi kepada mahasiswa Kukerta tentang budidaya kangkung darat dan pepaya California agar sebelum penyuluhan/praktek, sehingga budidaya mahasiswa sudah bisa memulai pembudidayaan kangkung mengingat lahan yang cukup luas sehingga waktu penyuluhan /praktek bisa selesai tepat waktu karena sebagiannya sudah dimulai.
- b. Penyuluhan dilakukan pada saat akan memulai penanaman bibit kangkung dan pepaya California dengan metode ceramah dan menyediakan buku petunjuk budidaya kangkung dan pepaya California dengan terlebih dahulu disosialisasikan kepada mahasiswa Kukerta yang dilakukan oleh tim pengabdian yang dibantu oleh seorang praktisi/narasumber yang berkopetensi berasal dari Pekanbaru dalam bidang budidaya kangkung darat dan pepaya California.
- c. Sebagai tambahan ibu-ibu dari tim pengabdian juga memberikan penyuluhan menghias buah semangka dan pembuatan jus daun min berikut cara pembudidayaan tanaman min.
- b. Peserta penyuluhan adalah wakil majlis guru dan wakil dari santri yang dipilih oleh SMP IT Khazanah.

Monitoring

Monitoring hasil kegiatan dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan metode:

- a. Monitoring secara langsung dilakukan selama masa Kukerta dilakukan oleh mahasiswa sekaligus melakukan perawatan penyiraman sesuai dengan hasil pelatihan yang diberikan pada acara puncak penyuluhan/praktek pembudidayaan kangkung darat dan pepaya California, sedang ketua tim melakukan monitoring langsung waktu melakukan penjemputan mahasiswa Kukerta setelah selesai melakukan program Kukerta di Kepenghuluan Pujud.
- b. Secara tidak langsung (online) tim pengabdian melalui WhatsApp Group (WAG) memonitor hasil perkembangan pertumbuhan budidaya kangkung darat dan pepaya California apakah berjalan sesuai dengan rencana.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan budidaya kangkung darat dan pepaya California di SMP IT Khazanah pada tahap awal dibuat bedengan sebanyak 4 jalur tanam berukuran 2 x 25 m² dengan jarak antara bedengan satu dengan lainnya adalah 1 m. untuk budidaya pepaya California adalah dengan cara tumpang sari di dalam bedengan kangkung darat agar proses pemupukkannya bisa sekali jalan antara kangkung darat dan pepaya California ini, disamping itu jika pepaya sudah besar dapat mengurangi penguapan tanah bedengan dikarenakan lokasi bedengan berada pada areal yang terbuka dan tidak mempunyai naungan. Menurut (Suhaeni,2008) pada budidaya tanaman tahap pertama pemupukan adalah pupuk dasar yaitu pupuk kandang dan NPK. Pembuatan bedengan seperti disajikan pada **Gambar 4**. Bedengan yang sudah di taburi pupuk kandang dan NPK disajikan pada **Gambar 5**.



Gambar 4. Proses pematangan tanah pembuatan bedengan

Sebelum acara puncak mahasiswa Kukerta sudah diberi sosialisasi pembekalan serta tentang buku Teknologi Tepat Guna (TTG) budidaya kangkung darat yang dimaksudkan agar mahasiswa bisa memulai dulu yakni Tanggal 16 Juli 2022 malakukan penanaman kangkung darat pada sebagian kecil bedengan seperti **Gambar 6**, mengingat waktu mahasiswa Kukerta program integrase waktunya sangat terbatas sehingga waktu kepulangan sudah ada kangkung yang bisa dipanen sedangkan sisanya ditanam setelah dilakukan penyuluhan kangkung darat dan pepaya california.



Gambar 5. Bedengan yang sudah ditaburi pupuk kandang dan NPK



Gambar 6. Penanaman kangkung darat pada sebagian bedengan oleh mahasiswa

Acara puncak berupa penyuluhan/praktek, penyuluhan dalam bentuk ceramah oleh seorang praktisi pertanian yakni; Sugianto di kolasi bedengan dan penyuluhan tambahan menghias buah semangka serta pembuatan jus dari daun min yang diadakan pada Tanggal 23 Juli 2022



Gambar 7. Kata sambutan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat skema Kemitraan

Kata sambutan Ketua Pengabdian disajikan pada **Gambar 7**, sambutan dan doa oleh Ketua Yayasan Khazanah Riau Mandiri pada **Gambar 8**, penyuluhan oleh Sugianto pada **Gambar 9**, penyuluhan menghias buah semangka dan daun min penyuluhan pembuatan jus dari daun min ppada **Gambar 10**.



Gambar 8. Kata sambutan Ketua Yayasan Khazaah Riau Mandiri



Gambar 9. Penyampaian materi penyuluhan kangkung darat darat dan pepaya california oleh Bapak Sugianto



Gambar 10. Penyampaian materi penyuluhan menghias

Monitoring langsung (offline) setelah pelaksanaan penyuluhan Tanggal 23 Juli 2022 dilakukan setiap hari oleh mahasiswa hingga akhir masa Kukerta yakni sampai Tanggal 10 Agustus 2022. Panas cuaca dikarenakan kurang hujan membuat tanah menjadi kering, sehingga penyiraman air pada lokasi budidaya kangkung dan pepaya harus dilakukan minimal satu kali sehari. Selain penyiraman adalah pemberian pupuk NPK dengan cara dicairkan dengan dengan air baru disiramkan kelokasi budidaya. Sampai Tanggal 10 Agustus 2022 yang bertepatan dengan penjemputan mahasiswa budidaya pepaya California belum dapat berkembang dengan baik dikarenakan sulitnya dalam penyemaian, sedangkan bibit yang sudah tertanam habis dicabuti monyet disaat sekolah libur. Untuk itu diperlukan penyemaian ulang yang memakan waktu cukup lama sampai pemindahan ke lokasi pembuddayaan. Perkembangan kangkung darat dan pepaya California sampai dengan Tnggal 10 Agustus 2022 disajikan pada **Gambar 11**.



Gambar 11. Pertumbuhan budidaya kangkung darat dan pepaya California di SMP IT sampai Tanggal 10 Agustus 2022

Setelah kepulagan mahasiswa Kukerta monitoring yang dilakukan hanya menggunakan media sosial WhatsApp Group dengan meminta pada pihak SMP IT memposting kegiatan-kegiatan

seperti pemanenan Tanggal 30 Agustus 2022, pengolahan lahan pasca panen dimulai Tanggal 31 Agustus 2022. Kegiatan saat panen pertama kangkung disajikan pada **Gambar 12**.



Gambar 12. Panen kangkung darat 30 Agustus 2022

Pengolahan lahan pasca panen dalam bentuk pengolahan ulang lahan lama dan pengolahan perluasan lahan dari yang sudah ada disajikan pada **Gambar 13**.



Gambar 13. Pengolahan lahan pasca panen dan penambahan lahan baru

Target yang telah direncanakan dalam kegiatan ini dengan terselenggaranya pembentukan lahan budidaya kangkung darat dan pepaya california serta terselenggaranya penyuluhan/paraktek penanaman bibit pada acara puncak pada Tanggal 23 Juli 2022 terutama budidaya kangkung darat. Selain itu telah terbentuknya kebun sekolah yang dikelola oleh guru dan santri yang ada di SMP IT, hanya saja untuk pepaya california ada kendala dalam proses penyemaian dan serangan monyet namun dilakukan penyemaian dan penanaman ulang.

Sedangkan sasaran yang dapat dicapai adalah hasil panen kangkung darat dapat memenuhi sebagian dari kebutuhan konsumsi sayur bagi santri dan guru yang tinggal di kompleks SMP IT ini. Sebagian dari hasil panen kangkung memang belum ada yang dijual, namun disajikan sebagai sarana promosi sekolah kepada masyarakat terdekat tentang keberhasilan para santri dalam membudidayakan kangkung darat sebagai program ekstra kurikuler. Pengembangan dan penambahan jenis sayur dengan jenis bayam dan kacang panjang pada periode ulang tanaman sayur pada lahan pasca panen maupun lahan tambahan baru membuktikan bahwa sasaran yang direncanakan telah tercapai dengan maksimal.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran dari kegiatan budidaya kangkung sebagai Penguatan Kapasitas Go-Green dalam program Eco-School di SMP IT Khazanah *Boarding School* Kecamatan Pujud dalam mendukung ketahanan Pangan berkelanjutan adalah sebagai berikut :

KESIMPULAN

1. Pengelolaan pekarangan SMP IT Khazanah *Boarding School* melalui penghijauan dengan budidaya kangkung darat adalah upaya yang telah dilakukan dalam menciptakan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, yang dilakukan dengan periode tanam yang berbeda untuk tiap bedengannya. Hanya saja untuk pepaya perlu dilakukan penyemaian dan penanaman ulang guna untuk menyediakan kebutuhan sebagian konsumsi buah sekolah ini.
2. Hasil panen budidaya kangkung darat dapat dijadikan sebagai bagian dari pemenuhan kebutuhan konsumsi sayur bagi para santri dan guru-gurudi SMPT IT Khazanah *Boarding School* ini. Proses pembudidayaan kangkung ini telah terbukti sebagai Model Eco-School dan juga sekolah ini telah menjadi sekolah swasta percontohan di Kabupaten Rokan Hilir.

SARAN

1. Selain digunakan untuk konsumsi sebaiknya sekolah menyediakan tempat penyimpanan dan penjualan sayur di sekolah ini serta berusaha mencari langganan di pasar-pasar terdekat.
2. Sebaiknya penambahan jenis sayur jangan terlalu banyak coba beberapa jenis dulu kalau sudah berhasil dan berkembang dengan baik baru ditambah dengan jenis sayur yang mudah tumbuh dan mudah perawatannya.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Riau yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini, juga terimakasih kepada Ketua Yayasan Khazana Riau Mandiri, selanjutnya Kepala Sekolah SMP IT Khazanah *Boarding School* yang telah memfasilitasi pengelolaan lahan pembudidayaan kangkung darat dan pepaya california, serta ucapan terima kasih disampaikan kepada adik-sdik mahasiswa Kukerta Universitas Riau tahun 2022 yang telah membatu jalannya program pengabdian pada skema kemitraan, nama-nama mahasiswa tersebut adalah :

- | | |
|-----------------------------------|------------------|
| 1. Ahmad Syaifullah | NIM : 2007110711 |
| 2. Annisa Rizky Ayu | NIM : 2007110744 |
| 3. Anindita Paramasatya Winursito | NIM : 2008113735 |
| 4. Hasyim asyari | NIM : 1907155780 |
| 5. Khairun Nisa | NIM : 2003110360 |
| 6. M Dzaky Nadhim Alhady | NIM : 1907156499 |
| 7. Rizka Findriani | NIM : 2005110280 |
| 8. Siti Nur Azizah | NIM : 2003112899 |
| 9. Wulan Islamiati Aldy | NIM : 2002112802 |
| 10. Yulia Nurwahyuni | NIM : 2007113902 |

6. DAFTAR PUSTAKA

Distan.bantenprov.go.id, 2022, Budidaya Kangkung Darat Organik, <https://dispertan.bantenprov.go.id/lama/read/artikel/458/Budidaya-Kangkung-Darat-Organik.html>, Diakses Tanggal 19 Januari 2022, Jam : 20.46.

Karmilasari V, Putri S. D., Faidlulloh D., 2022, Strategi Program *Eco-School* Dalam Menghadirkan Karakter Peduli Lingkungan, *Jurnal Ilmiah Administrasi public Pembangunan ADMINISTRATIO*, 11 (02) : 129 – 140.

Kartini Y. A., Robbani S., 2022, Pemanfaatan Tanaman Kangkung Dan Sampah Lingkungan Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Ngumpakdalem Di Masa Pandemi Covid 19, *MAFAZA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (1) : 69 – 82.

- Mitrasulawesi.co.id, 2022, Menteri LHK : *Adiwiyata Merupakan Implementasi Pendidikan dari Lingkungan Hidup*, <https://mitrasulawesi.id/2019/12/15/menteri-lhk-adiwiyata-merupakan-implementasi-pendidikan-dari-lingkungan-hidup/>, Diakses Tanggal : 24 Agustus 2022 Jam 11.54 Wib.
- Nurdin, Zulkifli, Fatnanta F., Shalahuddin, dan Suprayogi I, 2021, Program Eco-Masjid Dengan Budidaya Kangkung Darat di Masjid Baitul Izzah Kecamatan Pujud, *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat 2021* : SNPPM2021-1 – SNPPM2021-7.
- Pratama G. G. M., Elgasari B., Istiaji B., Hidayat B., Suwanto, Bayuardi W., 2020, Pengembangan Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembibitan Pepaya (*Carica papaya L.*) di Desa Bojong, *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2 (3) : 524 – 529.
- Rihlah N. A., Dian E. N. I., Umi K., 2017, Pengelolaan Lingkungan Berbasis Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Hakim Lombok NTB), *Jurnal Hayula*, 1 (2) : 229 – 244.
- Rochmat A. P, 2016. *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*, Ziya Visi Media dan Nulisbuku.com.
- Sunanik, 2015, Penguatan Ekonomi Kreatif Dan Inovatif Berbasis Sumberdaya Desa Besuki Di Kecamatan Besuki Tulungagung, *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 1 (1) : 20 -27.
- Utari I, 2022, PEPAYA CALIPORNIA, <https://pertanian.pontianakkota.go.id/produk-unggulan-detil/5-pepaya-california.html> , Diakses Tanggal 24 Januari 2022, Jam : 7.21 WIB.